

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perilaku masyarakat di RT 01/RW 04 Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dalam menyimpan obat berdasarkan prinsip Dagusibu sebagian besar berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 51%, kategori cukup sebanyak 28%, kategori kurang sebanyak 21%, serta perilaku membuang obat berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 49%, kategori cukup sebanyak 26% dan kategori baik sebanyak 25%.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Instansi Kesehatan

1. Instansi kesehatan dapat mengadakan penyuluhan atau sosialisasi rutin di lingkungan masyarakat mengenai pengelolaan obat rumah tangga yang aman dan ramah lingkungan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam membuang obat sebagian besar masih berada pada kategori kurang (49%), perlu adanya pertimbangan penyediaan fasilitas pengembalian obat sisa obat, kadaluarsa difasilitas pelayanan kesehatan sebagai bentuk penerapan prinsip Dagusibu, khususnya pada aspek “Buang”, guna membantu masyarakat membuang obat secara benar serta mencegah penyalahgunaan dan pencemaran lingkungan.

5.2.2. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat diharapkan lebih aktif mencari informasi dari tenaga kesehatan terkait pengelolaan obat di rumah tangga agar dapat mencegah risiko penyalahgunaan dan pencemaran lingkungan akibat pembuangan obat yang tidak tepat.
2. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya pengelolaan obat di rumah tangga, khususnya dalam hal pembuangan obat yang sudah rusak atau kedaluwarsa sesuai dengan prinsip Dagusibu.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang obat, seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, atau akses informasi kesehatan.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.